

ABSTRAK

Rahmi Salvia: “Persepsi Mahasiswi terhadap Olahraga Futsal (Studi Di Kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)”

Futsal sering dianggap sebagai olahraga keras yang identik dengan pria. Persepsi seperti ini agaknya sekarang sudah tidak berlaku lagi. Banyak kalangan wanita sekarang memilih futsal sebagai alternatif olahraga mereka. Mitos yang keliru sudah seharusnya di buang, perbedaan persepsi tidak harus semakin menyudutkan status dan peranan wanita dalam olahraga melainkan sebagai pengayaan untuk mencari solusi dalam memberikan kesempatan yang lebih luas untuk menumbuh kembangkan seluruh potensi serta untuk terus mengejar ketertinggalan dari kaum pria, termasuk bagi mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi mahasiswi terhadap olahraga futsal. Disamping itu, penelitian ini ingin mengetahui pengaruh sosial, budaya dan ekonomi yang terjadi bagi mahasiswi yang aktif dalam olahraga futsal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmiah dalam bidang sosiologi khususnya sosiologi olahraga. Dan dapat dijadikan titik tolak untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terutama tentang persepsi terhadap olahraga futsal yang aktif dimainkan oleh wanita.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mekanisme mengumpulkan datanya melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data hasil lapangan dengan format deskriptif-kualitatif, kemudian menguji relevansi terhadap teori melalui verifikasi.

Skripsi ini terinspirasi dari teori James Drever dalam *Kamus Psikologi* tentang persepsi, selanjutnya yaitu teori Fungsionalisme menurut Robert K. Merton dan perubahan sosial menurut Gillin dan Gillin. Teori tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswi terhadap olahraga futsal.

Hasilnya dari penelitian ini dinyatakan bahwa olahraga futsal sudah diterima di kalangan mahasiswi UIN karena tidak hanya menyehatkan badan tapi juga bermanfaat dalam hal sosial, ekonomi dan budaya seperti lebih banyak bersosialisasi, menambah jaringan pertemanan, jaringan bisnis dan menambah finansial dalam hal ekonomi, masih bisa berkerudung dalam kegiatan olahraga futsal dan juga sebagai media melepaskan emosi yaitu rasa sportif, toleransi dan bersosialisasi, namun tidak semua mahasiswi mau mengikuti olahraga futsal, tapi pada umumnya mahasiswi memiliki persepsi positif terhadap mahasiswi yang aktif berolahraga futsal. karena selain membuat badan sehat,